



Pengaruh Penerimaan Teknologi Berbasis *Technology Acceptance Model* Terhadap Penggunaan Aplikasi BRImo Sebagai *Mobile Banking* Pada Mahasiswa

Glenda Ingrid Eukharisti¹, Jezzika Hida Sofiyah², Asla Afia³, Raisya Ramadhani⁴, Alifa Rahma Khusbandiyah⁵,
Joko Tri Nugraha⁶

^{1,2,3,4,5,6} Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar

¹glenda.ingrid.eukharisti@students.untidar.ac.id, ²jezzika.students.untidar.ac.id@students.untidar.ac.id*

³aslaafia@students.untidar.ac.id, ⁴raisya.ramadhani@students.untidar.ac.id,

⁵alifarahma.khusbandiyah@students.untidar.ac.id, ⁶jokotrinugraha@untidar.ac.id

Abstract

The rapid development of information technology has encouraged the increasing use of mobile banking services as a practical and efficient means of conducting financial transactions. One of the most widely used mobile banking applications in Indonesia is BRImo. This study aims to analyze the influence of technology acceptance based on the Technology Acceptance Model (TAM) on the use of the BRImo application as a mobile banking service among university students. The independent variables in this study consist of perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward use, and behavioral intention, while the dependent variable is the actual use of the BRImo application. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 75 student respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis using SPSS software. The results indicate that perceived usefulness, perceived ease of use, and attitude toward use do not have a significant effect on the actual use of the BRImo application. In contrast, behavioral intention has a significant effect on the actual use of BRImo. Simultaneously, all independent variables significantly influence the use of the BRImo application. The coefficient of determination value of 0.63 indicates that 63% of the variation in BRImo usage can be explained by the variables included in this study, while the remaining 37% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that behavioral intention is the most dominant factor influencing students' use of the BRImo application.

Keywords: BRImo, Mobile Banking, Students, Technology Acceptance, Technology Acceptance Model

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong peningkatan penggunaan layanan *mobile banking* sebagai sarana transaksi keuangan yang praktis dan efisien. Salah satu layanan *mobile banking* yang banyak digunakan di Indonesia adalah BRImo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan teknologi berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap penggunaan aplikasi BRImo sebagai *mobile banking* pada mahasiswa. Variabel independen yang digunakan meliputi persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku, sedangkan variabel dependen adalah penggunaan aktual aplikasi BRImo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 75 mahasiswa pengguna BRImo yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo, sedangkan minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,63 menunjukkan bahwa 63% variasi penggunaan aplikasi BRImo dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan 37% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa minat perilaku merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa.

Kata Kunci: BRImo, Mahasiswa, Model Penerimaan Teknologi, Penerimaan Teknologi, Perbankan Seluler

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Transformasi digital tersebut mendorong bank untuk menghadirkan layanan yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat melalui perangkat digital. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat adalah layanan *mobile banking* yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa harus datang ke kantor bank. Kehadiran *mobile banking* memberikan kemudahan dalam melakukan transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, serta berbagai layanan perbankan lainnya secara cepat dan fleksibel (Andhika et al., 2023; Siswoyo & Irianto, 2023).

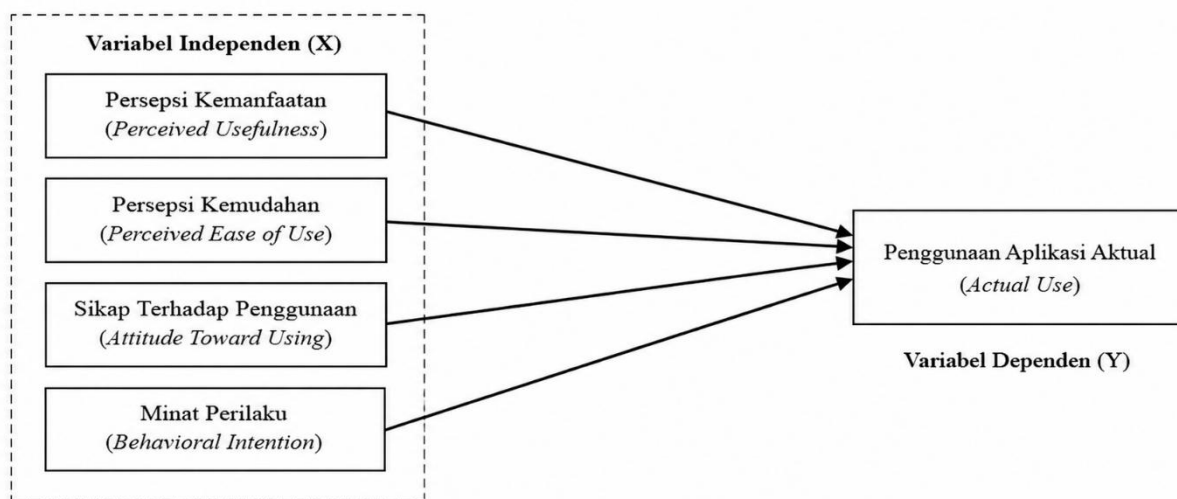
Salah satu layanan *mobile banking* yang banyak digunakan di Indonesia adalah BRImo yang dikembangkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRImo merupakan aplikasi perbankan digital yang mengintegrasikan berbagai layanan transaksi keuangan dalam satu platform. Kemudahan akses, kelengkapan fitur, serta kemampuan melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja menjadikan BRImo sebagai salah satu aplikasi *mobile banking* yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Sebagai kelompok yang memiliki tingkat literasi digital tinggi dan aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa menjadi pengguna potensial layanan *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhan transaksi akademik maupun kebutuhan pribadi (Fauziah et al., 2025; Siregar et al., 2024).

Keberhasilan implementasi suatu teknologi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Salah satu model yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini menjelaskan bahwa perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan suatu sistem. Seiring perkembangannya, model TAM juga mengkaji pengaruh sikap terhadap penggunaan dan minat perilaku terhadap penggunaan aktual suatu teknologi (Mu'asiroh & Darwanto, 2021; Hutomo, 2023).

Dalam penelitian ini, penerimaan teknologi diukur melalui empat konstruk utama TAM, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward use*), dan minat perilaku (*behavioral intention*). Persepsi kemanfaatan menunjukkan keyakinan pengguna bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat tertentu. Persepsi kemudahan penggunaan menggambarkan tingkat kemudahan yang dirasakan saat menggunakan teknologi. Sikap terhadap penggunaan menunjukkan evaluasi positif atau negatif pengguna terhadap teknologi, sedangkan minat perilaku mencerminkan keinginan pengguna untuk terus menggunakan teknologi tersebut (Andhika et al., 2023; Sakdiah et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk dalam *Technology Acceptance Model* memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan *mobile banking*. Penelitian Sakdiah et al. (2024) dan Rosmasari et al. (2024) menunjukkan bahwa penerimaan teknologi berperan dalam mendorong penggunaan aplikasi BRImo. Penelitian Fitriati et al. (2024) juga menemukan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan penerimaan teknologi dapat memengaruhi penggunaan layanan *mobile banking* pada generasi muda. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak semua konstruk TAM memiliki pengaruh yang sama terhadap perilaku penggunaan teknologi sehingga hasil penelitian masih menunjukkan adanya perbedaan temuan (Siswoyo & Irianto, 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh masing-masing konstruk TAM terhadap penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku terhadap penggunaan aplikasi BRImo sebagai *mobile banking* pada mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian *Technology Acceptance Model* serta menjadi masukan bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kualitas layanan *mobile banking* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan pengaruh penerimaan teknologi terhadap penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa. Variabel independen terdiri atas empat variabel, yaitu X1 = Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), X2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), X3 = Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Use*), dan X4 = Minat Perilaku (*Behavioral Intention*). Keempat variabel tersebut merupakan konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi oleh mahasiswa. Adapun variabel dependen (Y) adalah Penggunaan Aplikasi Aktual BRImo sebagai *mobile banking*. Berdasarkan model TAM, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku diduga berpengaruh terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo pada mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penerimaan teknologi terhadap penggunaan aplikasi BRImo sebagai *mobile banking* pada mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai dasar dalam menjelaskan penerimaan teknologi melalui variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku (Mu'asiroh & Darwanto, 2021; Andhika et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi BRImo sebagai layanan *mobile banking*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi BRImo. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 71 responden. Untuk meningkatkan kecukupan data penelitian dan mengantisipasi adanya data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat analisis, jumlah responden yang digunakan ditetapkan sebanyak 75 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*.

Instrumen penelitian menggunakan skala *Likert* lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Persepsi Kemanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Sikap terhadap Penggunaan (X3), dan Minat Perilaku (X4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Aktual Aplikasi BRImo (Y). Variabel-variabel tersebut merupakan konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* yang digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan teknologi dan *mobile banking* (Sakdiah et al., 2024; Rosmasari et al., 2024). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Tahap awal analisis dilakukan melalui uji validitas untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo (Siswoyo & Irianto, 2023).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9602>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Aktual Aplikasi BRImo

α = Konstanta

β_1 – β_4 = Koefisien regresi

X₁ = Persepsi Kemanfaatan

X₂ = Persepsi Kemudahan Penggunaan

X₃ = Sikap terhadap Penggunaan

X₄ = Minat Perilaku

e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo dan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku dalam menjelaskan penggunaan aktual aplikasi BRImo pada mahasiswa (Fitriati et al., 2024; Siregar et al., 2024).

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 75 responden mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar angkatan 2025. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan domisili disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Kategori	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	14	18,7
	Perempuan	61	81,3
Usia	<20 tahun	59	78,7
	20–22 tahun	15	20,0
	>22 tahun	1	1,3
Domisili	Magelang	44	58,7
	Luar Magelang	31	41,3

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang atau 81,3%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 orang atau 18,7%. Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 59 orang atau 78,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk generasi muda yang memiliki kedekatan dengan perkembangan teknologi digital dan layanan *mobile banking*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Fitriati et al. (2024) yang menyatakan bahwa generasi Z memiliki tingkat penerimaan teknologi yang tinggi terhadap penggunaan *mobile banking* karena terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari domisili, mayoritas responden berasal dari Magelang sebanyak 44 orang atau 58,7%, sedangkan responden dari luar Magelang sebanyak 31 orang atau 41,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BRImo digunakan secara luas oleh mahasiswa baik dari wilayah lokal maupun luar daerah untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan secara praktis dan efisien.

3.1.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (r hitung) dengan r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 75 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,227.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Penerimaan Teknologi terhadap Penggunaan BRImo	0,772	0,227	Valid

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,772. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,227 sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid. Nilai signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel memiliki tingkat signifikansi yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian mampu mengukur variabel persepsi penerimaan teknologi dan penggunaan aplikasi BRImo secara tepat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sakdiah et al. (2024) dan

Rosmasari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa instrumen berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki validitas yang baik dalam mengukur penerimaan pengguna terhadap aplikasi BRImo.

3.1.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian yang digunakan. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Penerimaan Teknologi dan Penggunaan BRImo	0,64	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,64. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang cukup karena telah memenuhi batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai konsisten dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hutomo (2023) yang menjelaskan bahwa metode TAM pada penelitian *mobile banking* memiliki tingkat reliabilitas yang baik dalam mengukur perilaku penggunaan teknologi digital.

3.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), sikap terhadap penggunaan (X3), dan minat perilaku (X4) terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo (Y). Penggunaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian terdahulu yang menguji hubungan beberapa konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap penggunaan *mobile banking* (Andhika et al., 2023; Sakdiah et al., 2024).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	-0,57	1,40	-	0,686
Persepsi Kemanfaatan (X1)	0,11	0,16	0,410,74	0,464
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,25	0,21	1,18	0,242
Sikap terhadap Penggunaan (X3)	0,10	0,24	0,40	0,687
Minat Perilaku (X4)	0,64	0,16	4,00	0,000

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,57 + 0,11X_1 + 0,25X_2 + 0,10X_3 + 0,64X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo. Temuan ini sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* yang menjelaskan bahwa persepsi pengguna terhadap teknologi dapat memengaruhi perilaku penggunaan suatu sistem informasi (Mu'asiroh & Darwanto, 2021; Hutomo, 2023).

3.1.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,80	0,63	0,61	3,09

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,63. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku mampu menjelaskan penggunaan aktual aplikasi BRImo sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa model TAM memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan penggunaan *mobile banking*, sebagaimana ditemukan pada penelitian Sakdiah et al. (2024) dan Rosmasari et al. (2024).

3.1.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi penerimaan teknologi terhadap penggunaan aplikasi BRImo.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Sig.	Keputusan
H01: Persepsi Kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan BRImo	0,464	H01 diterima, H11 ditolak
H02: Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan BRImo	0,242	H02 diterima, H12 ditolak
H03: Sikap terhadap Penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan BRImo	0,687	H03 diterima, H13 ditolak
H04: Minat Perilaku tidak berpengaruh terhadap penggunaan BRImo	0,000	H04 ditolak, H14 diterima

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BRImo merupakan faktor yang paling menentukan penggunaan aktual aplikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siregar et al. (2024) dan Fitriati et al. (2024) yang menemukan bahwa minat perilaku memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan layanan *mobile banking*.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi BRImo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,464 yang lebih besar dari 0,05 sehingga H01 diterima dan H11 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan mahasiswa dari penggunaan BRImo belum menjadi faktor utama yang menentukan penggunaan aktual aplikasi tersebut. Temuan ini dapat dijelaskan karena sebagian besar mahasiswa telah menganggap layanan *mobile banking* sebagai kebutuhan umum dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Akibatnya, manfaat yang diberikan oleh BRImo tidak lagi menjadi pertimbangan utama dalam menentukan penggunaan aplikasi. Meskipun BRImo dinilai mampu mempermudah transaksi keuangan, persepsi terhadap manfaat tersebut belum cukup kuat untuk mendorong penggunaan aktual secara signifikan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sakdiah et al. (2024) yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki peran penting dalam penerimaan aplikasi BRImo. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor manfaat belum tentu menjadi faktor dominan pada kelompok mahasiswa yang sudah terbiasa menggunakan layanan digital.

3.2.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Brimo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,242 yang lebih besar dari 0,05 sehingga H02 diterima dan H12 ditolak. Dengan demikian, kemudahan penggunaan aplikasi belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi penggunaan aktual BRImo pada mahasiswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital cenderung telah terbiasa menggunakan berbagai aplikasi berbasis mobile. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan bukan lagi menjadi faktor pembeda yang memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi. Hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian Andhika et al. (2023) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan *mobile banking*. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden yang memiliki tingkat literasi digital yang relatif tinggi sehingga kemudahan penggunaan dianggap sebagai hal yang wajar dan bukan faktor penentu penggunaan aplikasi.

3.2.3. Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Brimo

Berdasarkan hasil analisis, sikap terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,687 yang lebih besar dari 0,05 sehingga H03 diterima dan H13 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap BRImo belum tentu diikuti oleh peningkatan penggunaan aktual aplikasi.

Sikap terhadap penggunaan menggambarkan penilaian atau perasaan pengguna terhadap suatu teknologi. Namun, dalam praktiknya penggunaan aplikasi *mobile banking* tidak hanya dipengaruhi oleh sikap positif, tetapi juga oleh kebutuhan transaksi, kondisi keuangan, dan frekuensi aktivitas perbankan yang dilakukan pengguna. Oleh karena itu, meskipun mahasiswa memiliki pandangan yang baik terhadap BRImo, hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan penggunaan aktual secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara sikap dan penggunaan aktual tidak selalu bersifat langsung sebagaimana dijelaskan dalam model TAM (Mu'asiroh & Darwanto, 2021).

3.2.4. Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Aplikasi Brimo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H04 ditolak dan H14 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan BRImo, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan aktual aplikasi tersebut.

Temuan ini mengindikasikan bahwa minat perilaku merupakan faktor yang paling kuat dalam mendorong penggunaan BRImo. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi cenderung lebih sering memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam BRImo untuk melakukan transaksi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siregar et al. (2024) yang menyatakan bahwa minat perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Selain itu, Fitriati et al. (2024) juga menjelaskan bahwa niat penggunaan merupakan prediktor penting yang dapat menjelaskan perilaku penggunaan aktual layanan perbankan digital.

3.2.5. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan, Dan Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Aplikasi Brimo

nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,63 menunjukkan bahwa 63% variasi penggunaan aplikasi BRImo dapat dijelaskan oleh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku. Sementara itu, sebesar 37% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa *Technology Acceptance Model* masih relevan digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rosmasari et al. (2024) dan Sakdiah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa konstruk-konstruk dalam TAM mampu menjelaskan penerimaan dan penggunaan aplikasi BRImo.

Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa secara parsial hanya minat perilaku yang berpengaruh signifikan, sedangkan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap penggunaan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo pada mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi memiliki peran yang lebih besar dibandingkan persepsi dan sikap pengguna terhadap teknologi itu sendiri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerimaan teknologi yang diukur melalui persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), sikap terhadap penggunaan (X3), dan minat perilaku (X4) secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi BRImo sebagai *mobile banking* pada mahasiswa. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa H01, H02, dan H03 diterima, sedangkan H11, H12, dan H13 ditolak karena persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual aplikasi BRImo. Sebaliknya, H04 ditolak dan H14 diterima karena minat perilaku terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi BRImo. Hasil ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk menggunakan BRImo merupakan faktor yang paling menentukan penggunaan aktual aplikasi tersebut. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 63% menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian mampu menjelaskan sebagian besar variasi penggunaan BRImo oleh mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak seluruh konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan aktual aplikasi. Namun demikian, model TAM tetap relevan dalam menjelaskan penerimaan teknologi karena variabel-variabel yang digunakan secara bersama-sama mampu memengaruhi penggunaan aplikasi BRImo. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai pengembang BRImo untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat pengguna dalam memanfaatkan layanan *mobile banking* secara berkelanjutan. Bagi mahasiswa sebagai pengguna, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan BRImo lebih dipengaruhi oleh niat dan kemauan untuk menggunakan aplikasi dibandingkan persepsi manfaat, kemudahan, atau sikap terhadap aplikasi tersebut. Temuan ini juga dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam mendorong literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada empat konstruk TAM dan responden mahasiswa sehingga belum dapat menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi penggunaan BRImo. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, keamanan, risiko, kualitas layanan, atau kepuasan pengguna. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas cakupan responden pada kelompok masyarakat yang lebih beragam agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Dengan demikian, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *mobile banking* dapat dikembangkan secara lebih komprehensif dan mendalam.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Joko

Tri Nugraha, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kak Verina Rahma Widiyari selaku asisten dosen yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tidar yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga data penelitian dapat diperoleh dengan baik.

Reference

- Andhika, I., Pratama, A. R., & Pratama, Y. (2023). Analysis of mobile banking acceptance in Indonesia using Extended TAM (Technology Acceptance Model). *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 16(2), 68–78. <https://doi.org/10.24036/jtip.v16i2.626>
- Azhari, I. D. N. (2025). Analisis persepsi penggunaan aplikasi BRImo dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) mahasiswa Universitas Merdeka Malang. *Computing Insight: Journal of Computer Science*, 7(1), 26–31. https://doi.org/10.30651/comp_insight.v7i1.17200
- Fauziah, L., Susanti, L. A., & Saputra, U. W. E. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking pada mahasiswa di Bali: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.9610>
- Fitriati, A., Tubastuvi, N., Mudjiyanti, R., Wahyuni, S., & Ibarra, V. C. (2024). Mobile banking acceptance model for Generation Z: The role of trust, self-efficacy, and enjoyment. *Journal of Accounting and Investment*, 25(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.21639>
- Hadi, D. S. C., & Assegaff, S. (2022). Analisis aplikasi mobile banking Jenius menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 7(4). <https://doi.org/10.33998/jurnalmsi.2022.7.4.691>
- Harmutika, D., Rahmawita, M., Rozanda, N. E., & Zarnelly, Z. (2024). Analisis kepuasan pengguna aplikasi BRImo menggunakan metode End User Computing Satisfaction dan Delone & McLean. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 7(2), 472–482. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i2.38876>
- Hutomo, F. W. (2023). Technology Acceptance Model (TAM) methodology system analysis on mobile banking users. *Journal of Earth Kingdom*, 1(1). <https://doi.org/10.61511/jek.v1i1.2023.32>
- Khofifah, S., & Kardiym, K. (2024). Intensitas penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Perspektif teori TAM dan UTAUT. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(2), 62–78. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.63121>
- Mu'asiroh, L. R., & Darwanto, D. (2021). Analisis penggunaan mobile banking pada generasi milenial dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(02), 155–170. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1241>
- Rosmasari, R., Putra, G. M., & Farid, M. (2024). Penerapan metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis penerimaan aplikasi BRImo. <https://doi.org/10.30872/jurti.v8i2.14687>
- Sakdiah, S., Faizah, F., & Nurhalizah, O. L. (2024). Measurement of user acceptance of BRImo application with Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications*, 4(3). <https://doi.org/10.59934/jaiea.v4i3.1179>
- Siregar, T. S., Nasution, H. F., & Ratna, R. (2024). Determinan intensi mahasiswa dalam menggunakan mobile banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Sharia Banking*, 5(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v5i2.13961>
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap pengguna aplikasi mobile banking. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1196–1205. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- Sodik, F., Zaida, A. N., & Zulmiati, K. (2022). Analisis minat penggunaan pada fitur pembelian mobile banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-03>
- Susilowati, I., & Solehatun, S. (2023). Pengaruh e-service quality, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan BRI Mobile (BRImo). *Journal of Digital Business and Management*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.32639/jdbm.v2i1.268>